



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 7

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN:2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Iwin Arnova, S.E., M.Ak

Redaksi Pelaksana : 1. Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
2. Nina Yulianasari, S.E., M.Sc

Operator Web : Elviza Diana, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA	Universitas Bengkulu
2	Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si, Akt	Universitas Bengkulu
3	Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
4	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
5	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
6	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
7	Galih Wicaksono, S.E., M.Si.	Universitas Jember
8	Dwi Prastiyo Hadi.SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
9	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkalis

DAFTAR ISI

<p>ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASKRINDO CABANG SURABAYA</p> <p>Mufidah Sahla Oktavianty¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾ ^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1222000094@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²⁾</p>	1-11
<p>PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN</p> <p>Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾ Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang nisazahira11@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾</p>	12-24
<p>EFISIENSI PENGGUNAAN KAS DAN PENGGUNAAN ASET TERHADAP LABA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014 - SEPTEMBER 2023</p> <p>Jane Metta Belinda¹⁾, Vanya Almira Anggraini²⁾, Kanaya Calista³⁾, Elizabeth T. Manurung⁴⁾ Universitas Katolik Parahyangan janelinda.jb@gmail.com¹⁾, vnyaalmira@gmail.com²⁾, kanayacalista01@gmail.com³⁾, eliz@unpar.ac.id⁴⁾</p>	25-32
<p>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA CIMAHI)</p> <p>Agnes Theresia Manullang¹⁾, Vinny Stephanie Hidayat²⁾, Riki Martusa³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung theresiaagnes231@gmail.com</p>	33-43
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023</p> <p>Indri Tri Damayanti¹⁾, Iwin Arnova²⁾, Winny Lian Seventeen³⁾ Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com, Winny Lian Seventeen@gmail.com</p>	44-51
<p>PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN : "Model Altman Z-Score, Foster F-Score, Springate S-Score, Ohlson Y-Score, Zmijewski X-Score, Fullmer H-Score, Zavgreen Pi Score, dan Grover G-Score"</p> <p>Muhamad Nasir¹⁾, Kamaludin²⁾, Pratana Puspa Midiastuty³⁾ Magister Akuntansi Universitas Bengkulu nasirkarisma2@gmail.com</p>	52-64

<p>ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA</p> <p>Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾ <i>Universitas Katolik Parahyangan</i> Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾</p>	65-70
<p>EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG</p> <p>Selvy aprilia¹⁾, PEDI Riswandi²⁾, Nina Yulianasari³⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH</i> selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com</p>	71-77
<p>ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p> <p>Rista Intan Permata Sari¹⁾, Windiana Wahyu Ekaputri Suwondo²⁾, Yunia Six Putri³⁾, Wandira Regita Putri Cahyani⁴⁾, Sabhita Kamila Jasmine⁵⁾, Annisa Rahma Qur'aini⁶⁾ <i>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222200096@surel.untag-sby.ac.id, 1222200112@surel.untag-sby.ac.id, 1222200115@surel.untag-sby.ac.id, 1222200117@surel.untag-sby.ac.id, 1222200129@surel.untag-sby.ac.id, 1222200132@surel.untag-sby.ac.id</p>	78-81
<p>MENGUKUR PENGGUNAAN INSURTECH DARI DIMENSI INOVASI, SALURAN KOMUNIKASI, WAKTU, DAN SISTEM SOSIAL DI KOTA DENPASAR.</p> <p>Gusi Putu Lestara Permana¹⁾, Winda Swardyani²⁾, Kadek Wulandari Laksmi P³⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Sidakarya Denpasar ¹⁾ lestarapermana@undiknas.ac.id ²⁾ winda23undiknas@gmail.com ³⁾ wulandarilaksmi@undiknas.ac.id ⁴⁾ sriarta@undiknas.ac.id</p>	82-92
<p>PENGARUH BIAYA MAINTENANCE TERHADAP LABA PERUSAHAAN</p> <p>Elizabeth Tiur Manurung¹⁾, Meta Aulia Rizqi²⁾, Angela Novita Sutanto^{3*}, Mayang Gitakusumah Adriano⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Katolik Parahyangan ¹⁾ eliz@unpar.ac.id, ²⁾ 6042201023@student.unpar.ac.id, korespondensi penulis : ^{3*)} 6042201038@student.unpar.ac.id, ^{4*)} 6042201059@student.unpar.ac.id</p>	93-101
<p>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)</p> <p>Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾ <i>Universitas 17 Agustus Surabaya</i> dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id</p>	102-106

**PREDIKSI POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB-SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Putu Purnama Dewi¹, I Ketut Surya Aristya Atmaja²**^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional¹ purnamadewi@undiknas.ac.id, ² suryaarist14@gmail.com

107-119

REMOTE AUDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Novia Mega Putri¹, Salsabila Aprilia², Tri Ratnawati³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100142@surel.untag-sby.ac.id, 1222100154@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

120-124

EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG

Selvy aprilia¹, Pedi Riswandi², Nina Yulianasari³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the evaluation of the use of the School Budget Activity Plan (RKAS) application and budget realization on the audit results of school operational assistance funds (BOS) in preventing fraud at SMK Negeri 03 Kepahiang. Samples were taken using the saturated sampling method. The samples used were reports on the use of BOS funds for 2021-2023, RKAS Application data, interview results from school principals, school treasurers, school committees and interviews from the Bengkulu Province Education and Culture Office. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and data verification. Based on the research results, it shows that the use of the RKAS application helps in improving the management of the BOS Fund budget. And the realization of an appropriate budget and in accordance with planning contributes to reducing the potential for fraud.

Keywords: ARKAS, Budget Realization, BOS, Audit Results, Fraud Prevention

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Wajib belajar menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 18 adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Program pemerintah dalam menunjang wajib belajar 12 tahun adalah dengan adanya kebijakan dan Bantuan Operasional Sekolah (Fauziyyah et al., 2018). Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan operasional dan non operasional.

Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam memastikan bahwa setiap anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang layak, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Indonesia. Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi tulang punggung dalam mendukung upaya pendidikan di berbagai sekolah di seluruh Indonesia. Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) merupakan dana yang digunakan untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendikbud No. 1, 2021).

Kuangan dan pembiayaan merupakan sumber yang secara langsung menunjang efektivitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan keuangan dalam suatu lembaga pendidikan saat ini membutuhkan perhatian khusus bukan hanya pengawasan dari pemerintah saja yang mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan dilembaga pendidikan, namun para orang tua dan masyarakat juga dituntut untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah. Pengelolaan Dana BOS menjadi perhatian utama karena potensi resiko terjadinya kecurangan (*fraud*) atau penyelewengan yang dapat mengganggu

kelancaran dan integritas program pendidikan. *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut. Ditengah kompleksitas manajemen keuangan sekolah, Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hadir sebagai alat yang diharapkan dapat membantu dalam perencanaan, alokasi, dan pelacakan penggunaan dana BOS secara lebih terstruktur. Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah disatuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Dalam penyusunan RKAS, kepala sekolah dan tim manajemen BOS sekolah harus memperhatikan ketentuan-ketentuan dari masing-masing sumber dana. Sangat dimungkinkan suatu program dibiayai dengan subsidi silang dari berbagai pos atau sumber dana (Kemendikbud, 2018).

Evaluasi terhadap RKAS dan korelasinya dengan hasil audit dan dana BOS menjadi titik penting dalam upaya pencegahan *fraud*. Audit merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian *intern* dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan (Agoes, 2012:3). Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Hasil audit tersebut tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu cara untuk menilai efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target atau aturan yang telah ditetapkan. Dana BOS dapat dikategorikan efektif apabila jumlah realisasi setiap indikator sudah hampir sama dengan target atau aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Latar Belakang yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahannya ialah : Bagaimana penggunaan Aplikasi RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) terhadap Dana BOS (bantuan operasional sekolah) di SMK Negeri 03 Kepahiang, bagaimana realisasi anggaran terhadap hasil audit pada Dana BOS (bantuan operasional sekolah) di SMK Negeri 03 Kepahiang, dan bagaimana Aplikasi RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) dan hasil audit secara efisien dapat mencegah *Fraud* di SMK Negeri 03 Kepahiang .

Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui Bagaimana penggunaan Aplikasi RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) sudah dapat membantu pengolahan Dana BOS (bantuan operasional sekolah) di SMK Negeri 03 Kepahiang. Untuk mengetahui Bagaimana realisasi anggaran terhadap hasil audit Dana BOS sudah efisien (bantuan operasional sekolah) di SMK Negeri 03 Kepahiang. Dan untuk mengetahui Aplikasi RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) dan hasil audit dapat mencegah *Fraud* di SMK Negeri 03 Kepahiang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Arens Et Al (2015:2) dalam (Rinanda et al., 2021) Audit adalah pengumpulan evaluasi buku tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Mulyadi (2014:9) dalam (Rinanda et al., 2021) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya

kepada pemakai yang berkepentingan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program yang diusung pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui Dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Kementerian Keuangan RI:2022). Hasil audit dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melibatkan proses evaluasi independen terhadap penggunaan dana tersebut dengan tujuan untuk memeriksa, menilai, dan menyimpulkan apakah dana tersebut telah digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Tujuan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) itu sendiri adalah membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD atau SD/SDLB Negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (terbuka) Negeri terhadap biaya operasi sekolah, membebaskan pungutan siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun. Perencanaan program BOS (bantuan operasional sekolah) meliputi dua kegiatan utama yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama Tim Manajemen BOS sekolah yaitu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Menurut Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud:2018) Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sebuah sistem informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Dengan sistem yang terdistribusi diharapkan berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik. Capaian output terakhir yang diberikan sistem informasi ini adalah pelaporan, dimana setiap report yang dihasilkan sudah disesuaikan dengan format yang dilakukannya oleh pemerintah.

Menurut Meiliana (2022:14) Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Menurut Prasetya (2010:06) dalam (Agustyani, 2015) dalam bukunya yang berjudul penyusunan dan analisis laporan keuangan pemerintah daerah menjelaskan: Realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

Fraud diartikan juga sebagai penyimpangan, dimana penyimpangan tersebut dilakukan dengan unsur kesengajaan dalam melakukannya. Kecurangan (*Fraud*) Menurut Tuanakotta (2013:28) adalah setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan penipuan, menyembunyikan, atau ancaman kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan seperti uang, properti atau layanan untuk menghindari pembayaran.

ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) merupakan Organisasi anti *Fraud* (kecurangan), mendefinisikan bahwa *Fraud* (kecurangan) sebagai tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan manfaat yang tidak baik kepada individu atau lain pihak. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Fraud* merupakan tindakan yang dapat merugikan dan juga perbuatan yang bertentangan dengan peraturan Undang-Undang yang seharusnya ditindaklanjuti demi keberlangsungan hidup organisasi atau perusahaan.

Sebagai bahan pertimbangan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa jurnal sebagai bahan referensi yang terdahulu telah melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama. Berikut ini adalah daftar peneliti terdahulu yang menjadi bahan referensi dalam penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode ilmiah. dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan penelitian lapangan. Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan referensi buku, *internet searching*, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan mengkaji peristiwa, orang, objek atau proses berkaitan dengan penggunaan Aplikasi RKAS dan Dana BOS di SMK N 03 Kepahiang. Lokasi penelitian berada di SMK N 03 Kepahiang yang beralamat di Jalan lintas Pagar Alam Desa Gunung Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang, akreditasi sekolah C.

Teknik wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data primer secara mendalam. Adapun informan yang dipilih adalah kepala sekolah, bendahara dan Komite sekolah. Selanjutnya informasi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu digunakan untuk mengetahui kebermanfaatan dana BOS, sejauh mana mekanisme manajemen dana BOS jika ditinjau dari perencanaan, penggunaan, pelaporan, evaluasi, apakah sudah memenuhi prinsip pengelolaan dana BOS atau belum.

Sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah yaitu data Aplikasi RKAS, laporan penggunaan dana BOS yang dikelola selama tahun ajaran 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, menurut Sugiyono (2019:85) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dikelola selama tahun ajaran 2021-2023, data Aplikasi RKAS, hasil wawancara dari kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah dan wawancara dari pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

RKAS adalah dokumen anggaran sekolah yang disetujui oleh kepala sekolah serta disahkan oleh Dinas Pendidikan setempat, RKAS hanya berlaku untuk satu tahun ajaran yang akan datang, terdiri atas pendapatan dan belanja (pengeluaran). Pendanaan yang dicantumkan dalam RKAS hanya mencakup pengeluaran dalam bentuk uang yang akan diterima dan dikelola sekolah. Hal ini untuk mempermudah dalam menganalisa apa saja yang menjadi kebutuhan sekolah dalam satu tahun yang akan datang. perencanaan dari pengelolaan dana BOS sangat diperlukan data yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan data pokok pendidikan. Sehingga perencanaan anggaran untuk satu tahun mendatang dapat diantisipasi dalam RKAS yang dibuat pada awal tahun dan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru, TU, ketua jurusan dan komite sekolah. Rencana kegiatan anggaran sekolah adalah rencana biaya dan pendanaan program/kegiatan untuk satu tahun anggaran baik yang bersifat strategis ataupun rutin yang dikelola langsung oleh sekolah, pembiayaan dana BOS digunakan berdasarkan skala prioritas kebutuhan dari sekolah.

Berdasarkan penggunaan Aplikasi RKAS yang sudah dijelaskan, penggunaan Aplikasi RKAS sudah dianggap berhasil karena penyusunan Aplikasi RKAS dilakukan pada awal tahun dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara sekolah, guru-guru, ketua jurusan, TU, dan komite sekolah tetapi tidak melibatkan wali murid, didalam arkas sudah tersedia informasi keuangan yang didanai oleh dana BOS dan didasarkan pada skala

prioritas kebutuhan sekolah seperti untuk membiayai perbaikan sarana dan prasarana sekolah, pembelian ATK, penerimaan peserta didik baru (PPDB), kegiatan pembelajaran, pembelian perangkat praktek kejuruan, pembayaran jasa, daya listrik dan internet, dan pembiayaan ekstrakurikuler. Akan tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaan Aplikasi RKAS seperti terjadi error. Secara keseluruhan penggunaan Aplikasi RKAS sangat berpengaruh atas pencegahan fraud karena dengan adanya RKAS dapat memperkirakan dana yang akan digunakan.

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Prinsip pengelolaan dana BOS dalam manajemen berbasis sekolah merupakan konsep yang dimana sekolah secara mandiri melakukan pengelolaan langsung dana BOS tersebut, pihak sekolah diminta untuk merencanakan, pengelolaan dana BOS secara mandiri sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan Dana BOS sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan Juknis BOS, SMK N 03 Kepahiang sudah melaksanakannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perihal lapangan yang belum memadai dikarenakan lahan tanah yang SMK N 03 Kepahiang tidak cukup untuk dibangun lapangan dengan ukuran yang cukup luas (memadai), tetapi dengan luas tanah yang ada sekolah ini mampu membuat lapangan, meskipun berukuran kecil.

Pengelolaan dana BOS di SMK N 03 Kepahiang telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semua penggunaan dana diarahkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan prioritas dan petunjuk teknis yang ada. Secara keseluruhan, pengelolaan dana BOS di SMK N 03 Kepahiang menunjukkan efektivitas dan efisiensi yang baik dalam mendukung kebutuhan operasional sekolah, meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan lahan menghambat pembangunan lapangan yang lebih luas.. Pengelolaan dana BOS di SMK N 03 Kepahiang dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah. Sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, penggunaan, pengelolaan, dan pelaporan dana BOS, yang semuanya dilakukan secara independen untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan spesifik sekolah.

Realisasi Anggaran Dana Bantuan Operasioani Sekolah

Berdasarkan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dana BOS memerlukan data yang akurat dan lengkap, sehingga perencanaan kebutuhan untuk masa depan dapat diantisipasi dalam rencana anggaran keuangan sekolah. Proses pembuatan anggaran pendidikan melibatkan penentuan, pengeluaran maupun pendapatan yang berkaitan dengan keseluruhan operasi sekolah, diantaranya adalah pengeluaran untuk kegiatan belajar mengajar, untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, untuk biaya bahan-bahan dan alat pelajaran sekaligus untuk biaya honorer.

Adapun realisasi penggunaan dana BOS SMK menurut Permendikbud adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah. Disimpulkan bahwa penggunaan anggaran harus semaksimal mungkin dan mengeluarkan anggaran dana harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Dalam Penggunaan dana BOS pada SMK N 03 Kepahiang sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Dana BOS, namun di SMK N 03 Kepahiang tidak terdapat pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dan papan atau spanduk transparansi penggunaan Dana BOS.

Hasil Audit Dana Bantuan Operasional Sekolah

bahwa hasil audit dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip akuntabilitas dan transparansi. Proses audit ini mengevaluasi kesesuaian antara rencana dan realisasi dari anggaran, serta efektivitas penggunaan dana dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu, SMK N 03 Kepahiang telah mengelola dana BOS sesuai dengan kriteria yang berlaku. Sekolah menggunakan aplikasi RKAS sebagai satu-satunya alat untuk mengelola dana BOS, dan mengikuti prosedur yang ada. SMK N 03 Kepahiang telah melaksanakan pengelolaan dana BOS dengan baik, sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku, serta memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pengelolaan dan pelaporan dana BOS di SMK N 03 Kepahiang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, prinsip akuntabilitas, dan transparansi. Sekolah melakukan audit internal dan evaluasi yang ketat, serta pelaporan tepat waktu, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah ini efektif dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pencegahan Fraud

Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang terperinci adalah langkah pertama dalam pencegahan fraud. Hal ini memastikan bahwa semua rencana penggunaan dana telah disepakati dan didokumentasikan dengan baik. Kepala sekolah melakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan Dana BOS termasuk memeriksa dokumen dan bukti transaksi secara berkala. Setiap transaksi keuangan harus sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan dicantumkan dalam RKAS, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu menegaskan bahwa penggunaan Aplikasi RKAS berperan efisien dalam pencegahan fraud. Aplikasi ini memberikan kerangka kerja yang jelas, mendukung pemisahan tugas, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas keuangan sekolah. SMK N 03 Kepahiang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan prosedur pencegahan fraud melalui penyusunan RKAS yang terperinci, pengawasan dan monitoring yang rutin, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel. Sekolah memastikan bahwa Dana BOS digunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mencegah kerugian akibat tindakan kecurangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan penggunaan, pelaporan dana BOS SMK N 03 Kepahiang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan melakukan 3 proses yaitu input dana BOS dari pemerintah, proses realisasi, dan output berupa laporan realisasi dana. Aplikasi RKAS berperan efisien dalam pencegahan fraud. Aplikasi ini memberikan kerangka kerja yang jelas, mendukung pemisahan tugas, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas keuangan sekolah. SMK N 03 Kepahiang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan prosedur pencegahan fraud melalui penyusunan RKAS yang terperinci, pengawasan dan monitoring yang rutin, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan temuan data yang peneliti deskripsikan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi SMK N 03 Kepahiang untuk kemajuan dalam pengelolaan dana kedepannya. Untuk penggunaan dana BOS hendaknya dalam penggunaan dapat digunakan sesuai dengan Permendikbud, dalam hal pelaporan penggunaan dana agar lebih transparan selain mengadakan pertemuan seharusnya dibuatkan papan atau spanduk pelaporan pengelolaan dana BOS agar semua pihak terutama wali murid bisa mengetahui lebih transparan lagi dan dalam penyusunan RKAS dapat lebih baik lagi kedepannya sehingga semua komponen yang bisa digunakan dalam penggunaan dana BOS bisa terealisasi dan terpenuhi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Alvin A. Arens, et al, 2015, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- BPK. (2005). *Undang-undang RI nomor 12 tahun 2005 tentang pengesahan internasional kovenan hak sipil dan politik*.
- Eni. (2018). Tindakan Kecurangan (Fraud). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 5–24.
- Fauziyyah, N. A., Mulyani, H., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 21. Kemendikbud. (2018). Aplikasi Rkas. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19, 1.
- Haryanto, A. T., & Dewi, S. N. (2020). Peran Kepemimpinan Efektif dan Kedisiplinan Terhadap Komitmen Organisasi dan Motivasi Maslow Pada Kinerja Tugas Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 801-812. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.448>
- Jensen, Michael C dan Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(1), 305-360.
- Kemendikbud. (2018). Aplikasi Rkas. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19, 1. <https://rkas.kemdikbud.go.id>
- Mulyadi. 2011. *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Auditing Edisi 6 Buku 2*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mursalim, Nurwana, A., & Lestari, W. (2023). *Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BOS Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dana BOS Di Kota Makassar*. *Journal on Education*, 13139-13152.
- Nurchahyo, R. (2015). *Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kota Yogyakarta Tahun 2011/2012*.
- Nurjanah, O., Pradana Suryatimur, K.,(2023). P eran Audit Internal Terhadap Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). In *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* (Vol. 2, Issue 7).
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nanang Martono.(2010).*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Permendikbud No. 1. (2021). (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. *Permendikbud*, 1–25.
- Permendikbud No. 1. (2021). Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. *Permendikbud*, 1–25.Tahun-2021.
- Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah . (2020). Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachmat, Trijono 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Papas Sinar Sinanti
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono (2016) *Jenis Sumber Data*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono (2017). *Populasi, Sampel dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Steve Albrecht. (2012). Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2.
- Tuanakotta, Theodurus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (Internationan Standart On Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuspiani, & Hidayat, M. (2022). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah:Vol. VI, No 1, Juni 2022*